

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Betapa pentingnya pendidikan dalam usaha mencerdaskan anak, karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan kemampuannya dan kepribadiannya di dalam atau di luar sekolah. Pendidikan merupakan proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi dalam rangka membangun manusia yang seutuhnya. Pendidikan bukanlah suatu proses yang sebentar, tetapi melalui pendidikan, seseorang diharapkan dapat mengembangkan diri, potensi sehingga dapat membentuk karakter setiap individunya.

Sebagaimana diungkapkan dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa,

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan tidak lepas dengan adanya peran wali kelas karena wali kelas berperan membantu peserta didik untuk meningkatkan proses kegiatan belajar, dapat meningkatkan motivasi, bimbingan dan kepuasan dalam proses kegiatan pembelajaran. Wali kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan peserta didik, saat melakukan proses belajar mengajar antara lain dapat mendorong peningkatan hasil belajar dan mengontrol perilaku siswa. Syaifurahman dkk (2013: 201), menyatakan bahwa “wali kelas merupakan motivator terhadap kemajuan prestasi akademik siswa dan sebagai pengawas perilaku siswa yang ada di dalam kelas maupun diluar kelas”. Peranan wali kelas dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa saat melakukan pembelajaran karena sebagai usaha untuk mewujudkan pendidikan nasional khususnya untuk

meningkatkan kualitas manusia. Rasyid (2007: 26) menambahkan bahwa “sebagian besar tanggung jawab dalam menerapkan standar penilaian terletak di tangan para guru”. Maka, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Ada beberapa aspek yang mencakup tugas-tugas wali kelas yang belum dapat terimplementasikan sebagaimana mestinya, yaitu dalam menyelenggarakan administrasi kelas yang meliputi: a) denah tempat duduk siswa, b) papan absen siswa, c) buku kemajuan belajar, d) buku mutasi kelas, e) buku peta kelas, f) buku inventaris barang-barang di kelas, g) buku bimbingan kelas atau kasus siswa, dan h) buku daftar siswa berprestasi di kelas.

Peran wali kelas sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa baik dalam prestasi akademik maupun non akademik. Menurut Djamarah (2002: 17) mendefinisikan prestasi akademik adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil akhir dari aktivitas belajar”. Azwar (2002: 46) Prestasi akademik adalah “bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh seorang siswa sebagai pernyataan ada tidaknya kemajuan atau keberhasilan dalam program pendidikan”. Kemudian dengan angka atau simbol tersebut, orang lain atau siswa sendiri akan dapat mengetahui sejauhmana prestasi akademik yang telah dicapai. Prestasi akademik dapat diukur dengan menggunakan tes baku maupun tes yang sudah ada standarnya. Contoh prestasi akademik antara lain juara olimpiade sains ranking 1 dikelas, nilai IPK Cumlaude.

Menurut Mulyono (2008: 188) prestasi non akademik adalah “Prestasi atau kemampuan yang dicapai siswa dari kegiatan diluar jam atau dapat disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.” Kegiatan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan diluar jam sekolah normal. Contoh prestasi non

akademik antara lain Juara Futsal, menjadi atlit timnas, menjadi pimpinan di suatu organisasi. Kemudian kemampuan non akademik antara lain seni berkomunikasi, kemampuan berorganisasi, *teamwork* ‘kemampuan kerja sama’, dan *leadership* ‘kepemimpinan’. Peneliti mengamati sudah dari tahun 2008-2018 ternyata banyak perkembangan dari segi sarana dan prasarana, dari segi prestasi akademik dan non akademik juga meningkat dan peran wali kelas yang mampu membimbing prestasi akademik dan non akademik peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut antara pendidikan dan kurikulum merupakan satu kesatuan yang saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia dan peran wali kelas dalam membimbing prestasi akademik dan non akademik siswa. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah “PERAN WALI KELAS XI IPS DALAM MEMBIMBING PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA DI SMA MAJELIS TAFSIR AL-QUR’AN (MTA) SURAKARTA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memandang suatu permasalahan meliputi:

- a. Bagaimana peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi akademik siswa SMA Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Surakarta?
- b. Bagaimana peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi non akademik siswa SMA Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan proposal yaitu:

- a. Mendeskripsikan peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi akademik siswa SMA Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Surakarta.
- b. Mendeskripsikan peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi non akademik siswa SMA Majelis Tafsir Al-Qur’an (MTA) Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah penelitian di bidang pendidikan dan memperkaya ilmu dalam bidang kepemimpinan dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi akademis dan non akademik siswa di SMA Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Surakarta.
- 2) Bagi sekolah sebagai pertimbangan evaluasi dalam peran wali kelas XI IPS dalam membimbing prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Bagi para pembaca, sebagai acuan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan prestasi akademik dan non akademik.